Nama : Risa Aristia

NIM : 152071200017

Prodi/SMT : PGMI A1/ V

Email : aristiarisa@gmail.com

Ringkasan:

Cukup 1 atau 2 paragraf

1. **Strategi Pembelajaran Inovatif**

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang kegiatan pembelajaran yang didesain dengan baik untuk pencapaian tujuan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien.[[1]](#footnote-1) Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat diketahui dari ketuntasan dalam proses pembelajaran yang meliputi tercapainya kompetensi dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien maka pendidik harus menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebelum mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif, seorang guru harus menguasai beberapa hal sebagai berikut[[2]](#footnote-2) : 1) Teori belajar, 2) Metode pembelajaran, 3) Review materi, 4) Mengenali kondisi kelas dan peserta didik, 5) Melakukan observasi pada pembelajaran sebelumnya, 6) Evaluasi pada pembelajaran sebelumnya, 7) Mengadakan perbaikan pada pembelajaran sebelumnya.

1. **Model Pembelajaran Inovatif**

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa *(student centered).[[3]](#footnote-3)* Artinya, siswa yang mengkontruksi pengetahuannya sendiri melalui berbagai sumber atau pengalamannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran inovatif berlandaskan pada paradigma kontruktivisme. Paradigma kontruktivis menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasi informasi baru. Guru bertugas hanya sebagai fasilitator bagi siswanya dan siswa harus aktif dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri.[[4]](#footnote-4)

Pembelajaran inovatif didesain dengan mengacu pada tujuan pembelajaran sebenarnya. Pembelajaran ini menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran dan pola pikir pada pihak yang terkait dalam mengelola pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran inovatif, ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Rusman (2011) dalam Nurdyansyah (2015: 40) model pembelajaran inovatif ada 9 macam[[5]](#footnote-5) yaitu :

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran yang membuat siswa mampu mengembangkan dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.[[6]](#footnote-6)

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran dengan cara peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya empat sampai enam peserta didik dan bersifat heterogen.[[7]](#footnote-7)

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Inovasi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata dalam belajar untuk meningkatkan ketrampilan berpikir sepanjang hidup dalam pola pikir yang terbuka, aktif, dan kritis.[[8]](#footnote-8)

1. Model Pembelajaran Tematik

Salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuannya secara langsung melalui materi yang dipelajarinya.[[9]](#footnote-9)

1. Model Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar agar lebih menarik dan menantang bagi siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk berkreasi dalam membangun pengalamannya sendiri.[[10]](#footnote-10)

1. Model Pembelajaran Berbasis Web *(E-Learning)*

Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media internet untuk menyampaikan materi, berinteraksi dan melakukan bimbingan.[[11]](#footnote-11)

1. Model Pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)

Selah satu model pembelajaran dan bertindak sebagai patokan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya pembelajaran PAKEM diharapkan adanya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan PAKEM.[[12]](#footnote-12)

1. Model Pembelajaran Mandiri

Model pembelajaran yang membebaskan peserta didik untuk belajar dengan memilih atau menetapkan sendiri waktu dan caranya sesuai dengan ketentuan sistem kredit semester di sekolah.[[13]](#footnote-13)

1. Model *Lesson Study*

Upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan menyampaikan hasil refleksi pembelajaran.[[14]](#footnote-14)

**DAFTAR PUSTAKA**

# Amin, Rifqi*.* (2015). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Deepublish

# Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish

# Elaine & Jhonson, B. (2006). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar dan Mengajar Lebih Bermakna,* Bandung: MLC

# Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek. (2015). *Inovasi* *Teknologi Pembelajaran,* Sidoarjo: Nizamia Learning Center

# Rusman. (2015). *Model-Model Pembelajaran mengenbangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada

# Suyanto & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional : Strategi dalam Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global,* Jakarta: Erlangga

Tan, T. (2017). *Teaching is an Art: Maximize Your Teaching,* Yogyakarta: Deepublish

1. # A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 109

   [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi* *Teknologi Pembelajaran,* (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), *33*  [↑](#footnote-ref-2)
3. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish,2017), 92 [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi* *Teknologi…..,40* [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid.*, [↑](#footnote-ref-5)
6. Elaine, B. Jhonson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar dan Mengajar Lebih Bermakna* (Bandung : MLC, 2006), 309 [↑](#footnote-ref-6)
7. Rusman, “*Model-Model Pembelajaran…..*, 202 [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi* *Teknologi …..*, *41* [↑](#footnote-ref-8)
9. Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional : Strategi dalam Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global,* (Jakarta : Erlangga, 2013), 158 [↑](#footnote-ref-9)
10. Thomas Tan, *Teaching is an Art: Maximize Your Teaching*(Yogyakarta : Deepublish, 2017), 197 [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi* *Teknologi…..*,*42* [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-14)